

## **INFLUENCE OF INFORMATION SERVICES FOR CHOICE OF CAREER PLANING STUDENTS CLASS IX MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU**

**Safrudin, Tri Umari, Sardi Yusuf**

Safrudin82@yahoo.com,

Hp 082382494042

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau  
Kampus Bina Wiidya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

**Abstract:** This research was conducted as motivated by 1). In most anxious students in choosing a career, 2). Most student do not get information about careers, 3). Most of the student affected their friends in the choice of carrer, 4). The majority of students opposed to the opinion of parents in career choice. The purpose of this study is 1). T reveal the student's career planning before given information services, 2). To reveal the student's career plans after given information services, 3). To find the difference before and after given information services to the student of class IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru in their career planning, 4). To determine the influence of information services to the students career planning class IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru. In this study that will be examined is the student to 1). Self understanding, 2). Planning a future, 3). Knowledge of workplace information, 4). Attitudes of decision-making. In this study, researchers used an method with quasi experimental technicues. Data clectin tools such as questionnaires statement. The populatin of this study are students of class IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru 2013/2014 as many as 61 students. Which consists Of 33 students clss IX.A and IX.B. analysis f the data using statistical techniques with the percentage formua, to distinguish students palinning careers elections before and after the given information services used test "t". from the results of the test "t" obtained  $t_{cal}$  obtained  $t_{standard}$  at the level of 5% ( $16.445 > 1.980$ ). Thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. Which mean that in this study there are differences regarding the slection of students career planning before and after given information services. Then from the calculation of the product moment  $r = 0.80$  coefficient determinant can be seen that there is a 64% contribution to the planning of information services for career chice students class IX of MTs Darul Hikmah Pekanbaru

**Key words:** Choice of career planning, MTs Darul Hikmah Pekanbaru, Information service.

## PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN PEMILIHAN KARIR SISWA KELAS IX MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU

**Safrudin, Tri Umari, Sardi Yusuf**

Safrudin82@yahoo.com,

Hp 082382494042

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau  
Kampus Bina Wiidya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

**Abstrak:** Penelitian ini dilaksanakan karena dilatarbelakangi oleh 1). Sebagian besar siswa gelisah dalam memilih karir, 2). Sebagian besar siswa tidak mendapatkan informasi tentang karir, 3). Sebagian besar siswa terpengaruh teman dalam pemilihan karir, 4). Sebagian besar siswa bertentangan dengan kata rang tua dalam pemilihan karir. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui gambaran perencanaan pemilihan karir siswa sebelum diberikan layanan informasi, 2). Untuk mengetahui gambaran perencanaan pemilihan karir siswa sesudah diberikan layanan informasi, 3). Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru, 4). Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah siswa terhadap 1). Pemahaman diri, 2). Perencanaan masadepan, 3). Pengetahuan tentang informasi dunia kerja, 4). Sikap pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperiment dengan teknik quasi eksperiment. Alat pengumpulan data berupa angket pernyataan. Adapun populasi penelitian ini yaitu siswa kelas IX MTs Darul Hikmah Peknbaru tahun ajaran 2013/2014 yaitu sebanyak 61 orang siswa. Yang terdiri dari 33 siswa kelas IX.A.1 dan 28 orang siswa kelas IX.B. Analisis data dengan menggunakan tehnik statistic dengan rumus persentase, untuk membedakan perencanaan pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi digunakan uji "t". Dari perhitungan uji "t" diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf 5% ( $16,445 > 1,980$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti pada peneltian ini terdapat perbedaan mengenai perencanaan pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah iberikan layanan informasi. Kemudian dari perhitungan dari product moment  $r = 0,80$  koefisien determinan dapat diketahui bahwa terdapat 64% kontribusi layanan informasi terhadap perencanaan pemilihan karir siwa kelas IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pemilihan karir, MTs Darul Hikmah Pekanbaru, Layanan informasi.

## PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan sangat berkaitan dengan perkembangan dunia kerja, salah satu fungsi pendidikan adalah menyiapkan lulusannya untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya dan akhirnya akan memasuki dunia kerja. Merupakan suatu kenyataan saat ini para siswa yang tamat dari SMA maupun SMP ada yang tidak melanjutkan pendidikannya, karena sesuatu sebab yang tidak dapat di hindarkan, misal karena kemampuan, biaya tidak ada, ataupun sebab-sebab yang lain. Karenanya siswa itu membutuhkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan. Namun di samping itu bagi para siswa yang dapat melanjutkan pendidikannya, dari SMA ke perguruan tinggi, dari SMP ke SMA, siswa yang memilih jurusan. Kesemuanya ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan jurusan atau program studi yang tepat di butuhkan bimbingan dari para pembimbing. Dengan demikian para siswa yang akan melanjutkan pelajaran, atau memilih program studi, serta yang akan langsung terjun ke dunia kerja, memerlukan bimbingan karir secara bijaksana.

Hasil penelitian salah seorang guru BK di SMA Negeri 1 Ranca Ekek mengemukakan bahwa hampir 40% siswa keberatan dengan jurusan dan sekolah yang mereka pilih. Contoh kasusnya sebagai berikut, (1) Ada siswa yang salah memilih jurusan. Banyak siswa yang bakat dan minatnya di IPA, tetapi karena akhir-akhir ini diberlakukan standar kelulusan yang tiap tahun semakin naik nilainya maka banyak siswa IPA yang ramai pindah ke IPS. Akan tetapi, sebagian dari mereka jenuh karena tidak berniat untuk menghafal dan banyak juga yang kualahan belajar akutansi; (2) Ada siswa yang bingung memilih jurusan maupun memilih perguruan tinggi yang bonafit baik itu swasta ataupun negeri; (3) Ada siswa yang bingung mengeluhkan bagaimana keadaan dunia kerja dan pekerjaan apa yang layak mereka terima ketika seusai menyelesaikan studi di bangku SMA. Hal ini dikarenakan semakin ketatnya persaingan di dunia kerja itu sendiri (<http://hanacaunseling.blogspot.com>, diakses tanggal 21 oktober 2013 pukul 09.00 WIB).

Dari potret gambaran buruknya program penjurusan di Sekolah Menengah Atas (SMA), sangat terlihat ketika seorang siswa memasuki gerbang perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Tidak sedikit dari siswa SMA yang terombang ambing dikarenakan bingung saat mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) disamping mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Nasional. Hal ini juga akan terlihat saat memasuki dunia kerja, banyak siswa baik lulusan SMA maupun SMK tercengang ketika melihat gambaran mengenai dunia kerja yang mereka harapkan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan, tidak sesuai dengan harapan.

Febry Y.F, Taufik, dan Mudjiran (UNP, 2013) dalam penelitiannya tentang Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-hambatan yang ditemui, berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa SMA N 3 Payakumbuh terungkap, bahwa banyak siswa masih belum memutuskan arah karir mereka. Para siswa mengaku kalau wawasan dan informasi tentang dunia kerja masih minim mereka dapatkan. Dan ada diantara mereka yang mengatakan kalau setelah menamatkan pendidikan SMA maka karir itu akan terbentuk dengan sendirinya. Dan siswa juga merasa bingung dengan cita-cita mereka sendiri.

Slamet Imam Santoso (IKIP PGRI Semarang, 2010/2011) dalam penelitiannya tentang pengaruh layanan informasi dalam bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa mengatakan, di SMP perlu diberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan agar para siswa dapat terampil, terdidik, dan profesional untuk bekal memasuki dunia kerja. Karna berdasarkan pengamatan peneliti masih banyaknya siswa yang belum mengerti tentang perencanaan karier yang matang, baik siswa yang akan melanjutkan sekolahnya ataupun yang tidak dan

memutuskan untuk bekerja setelah tamat sekolah. Siswa masih kesulitan untuk merencanakan karier yang sesuai dengan kemampuan, bakat, minat pada masing-masing siswa.

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan penentuan karir akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kerja. Oleh sebab itu, pengarahan lebih awal dalam peminatan, khususnya dalam pilihan peminatan dan juga kelanjutan studi yang sesuai dengan potensi dan karir peserta didik serta lingkungannya. Berdasarkan pengamatan penulis, didapati gejala-gejala atau fenomena-fenomena antara lain: 1).Sebahagian besar siswa gelisah dalam memilih karir.2). Sebahagian siswa tidak mendapatkan informasi tentang karir.3). Sebahagian besar siswa terpengaruh teman dalam pemilihan karir.4). Sebagian besar siswa bertentangan dengan kata orang tua dalam pemilihan karir.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa layanan informasi perlu diberikan kepada siswa untuk menyaring serta menyeleksi potensi yang dimiliki oleh para siswa dalam menentukan pilihan untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau jabatan atau karier yang akan ditempuh dikemudian hari. Makin banyak informasi yang tepat dan benar yang diperoleh para siswa mengenai dirinya dan berhubungan dengan masalahnya, maka makin cocok keputusan yang diambil.

Melihat kenyataan di atas, penulis tertarik untuk membuat judul Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kls IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan teknik quasi eksperimen dengan tujuan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dari suatu objek/situasi tertentu. Penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Drul Hikmah Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Mei tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 61 orang siswa.

Berdasarkan populasi di atas, dalam menentukan sampel peneliti mengacu pada pendapat **Suharsimi Arikunto (1996:120)** yang menyatakan apabila subjek kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Untuk menentukan sampel penelitian ini peneliti menggunakan teknik sistem sampling jenuh.

### Teknik Pengumpulan Data

Alat untuk pengumpulan data tentang perencanaan pemilihan karir sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi digunakan teknik angket atau kuesioner, yaitu membuat sejumlah daftar pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian untuk diajukan kepada responden penelitian.

### Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini antara lain :

1. Persentase (P) yang digunakan untuk menghitung persentase skor siswa pada setiap indikator. **Anas Sudjiono (2001:61)** dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

2. Untuk mencari korelasi dua sampel atau t di gunakan rumus korelasi prodak momen. **Sugiyono(2010:122 )** dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

3. Uji t

Statistik Parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata satu sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk interval atau ratio adalah menggunakan uji t. **Sugiyono (2010:122)**

Rumusan uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif satu sampel yang berkorelasi ditunjukkan dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[ \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[ \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Pelaksanaan Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

- Pengumpulan data dilakukan di MTs DARUL HIKMAH Pekanbaru.
- Menyebarkan angket perencanaan pemilihan karir kepada seluruh siswa kelas IX MTs DARUL HIKMAH Pekanbaru.
- Menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan pengisian angket penelitian, agar data diperoleh objektif.
- Menjadikan dua kelas IX sebagai sampel, yang berjumlah 61 orang.
- Menerangkan materi tentang perencanaan pemilihan karir.
- Pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan baik atas dukungan kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan wali kelas IX MTs DARUL HIKMAH Pekanbaru.

#### 2. Seleksi Data

Setelah data terkumpul melalui penyebaran angket dan data dokumentasi siswa maka selanjutnya dilakukan penyeleksian data, bila ditemukan data yang tidak jelas atau tidak lengkap diberikan lagi kepada siswa untuk diperbaiki.

Dari data yang sudah diseleksi kemudian di susun berdasarkan kelompok skor masing-masing untuk disusun lembaran kerja penelitian, selanjutnya dapat diolah untuk menelaah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini.

### 3. Pengolahan dan Hasil analisa data

#### a. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan dan analisis data maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui gambaran pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas IX MTs DARUL HIKMAH Pekanbaru, yaitu dengan menggunakan tehnik persentase yang dikembangkan oleh **Anas Sudijono (2001:61)**
- 2) Untuk mengetahui gambaran korelasi dua sampel pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa kelas IX MTs DARUL HIKMAH Pekanbaru, maka di gunakan rumus korelasi prodak momen yang di kembangkan oleh **Sugiyono (2010 :122)**
- 3) Untuk mengetahui gambaran pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa kelas IX MTs DARUL HIKMAH Pekanbaru, menggunakan rumus Uji t yang dikembangkan oleh **Sugiyono (2010:122)**

#### b. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hipotesis penelitian Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum pelaksanaan layanan informasi dan sesudah pelaksanaan layanan informasi pada kelas IX MTs DARUL HIKMAH pekanbaru, Untuk menjawab hipotesis tersebut, maka data dikumpulkan melalui skala yang disebarakan pada siswa.

**Tabel 1: Skor Prolehan Siswa Per Item Sebelum dan sesudah Diberi Layanan Informasi**

NO	PERNYATAAN	Jawaban	
		Sebelum	Sesudah
1	Saya memahami kelebihan yang ada pada diri saya.	152	189
2	Saya memahami kelemahan yang ada pada diri saya.	154	187
3	Saya memahami kekuatan dan kelemahan fisik saya sendiri.	130	153
4	Saya merasa bangga dengan bentuk fisik saya	145	160
5	Saya selalu mendapatkan prestasi tinggi dalam belajar.	110	124
6	Saya tidak mampu memahami kelebihan dan kelemahan pada diri saya.	140	132
7	Saya tidak suka dengan kondisi fisik saya	138	170
8	Saya merencanakan karir di masa datang sejak sekarang.	161	175
9	Saya merencanakan karir dengan cermat untuk mencapai tujuan karir yang jelas.	191	198

10	Saya mampu merencanakan pekerjaan yang akan di jabat nantinya.	128	154
11	Saya paham bahwa bekerja sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup.	149	163
12	saya merencanakan masa depan sesuai dengan kemampuan diri saya.	122	136
13	saya belum mampu merencanakan masa depan	135	163
14	saya belum merencanakan karir yang akan saya jabat nantinya.	127	158
15	saya telah mengetahui banyak tentang dunia kerja.	104	136
16	saya belajar mengenal pekerjaan yang di temui dalam sehari-hari.	104	143
17	saya mencari informasi tentang berbagai jenis pekerjaan dari berbagai sumber.	111	136
18	saya memahami berbagai syarat yang di tuntutan oleh suatu pekerjaan.	83	105
19	saya tidak pernah mencari informasi tentang dunia kerja.	118	141
20	saya tidak mengetahui syarat yang akan di tuntutan dalam suatu pekerjaan.	111	134
21	saya memikirkan baik-buruk dan suka-duka memasuki pekerjaan tertentu.	102	123
22	saya telah mengambil keputusan tentang karir di masa yang akan datang.	94	118
23	saya yakin bahwa keputusan yang saya ambil dalam menentukan karir sudah sesuai dengan kemampuan saya.	87	128
24	dalam pengambilan keputusan tentang karir,saya mempertimbangkan berbagai hal.	197	206
25	Saya mau bekerja apa saja yang dapat menjamin masa depan saya.	165	169
26	Saya pikir banyak hal yang dapat saya lakukan agar berhasil dalam berkerja.	190	189
27	Saya tidak mampu memutuskan karir untuk masa depan saya nanti.	98	128
28	Saya tidak yakin dengan keputusan karir yang saya ambil pada saat ini.	126	152

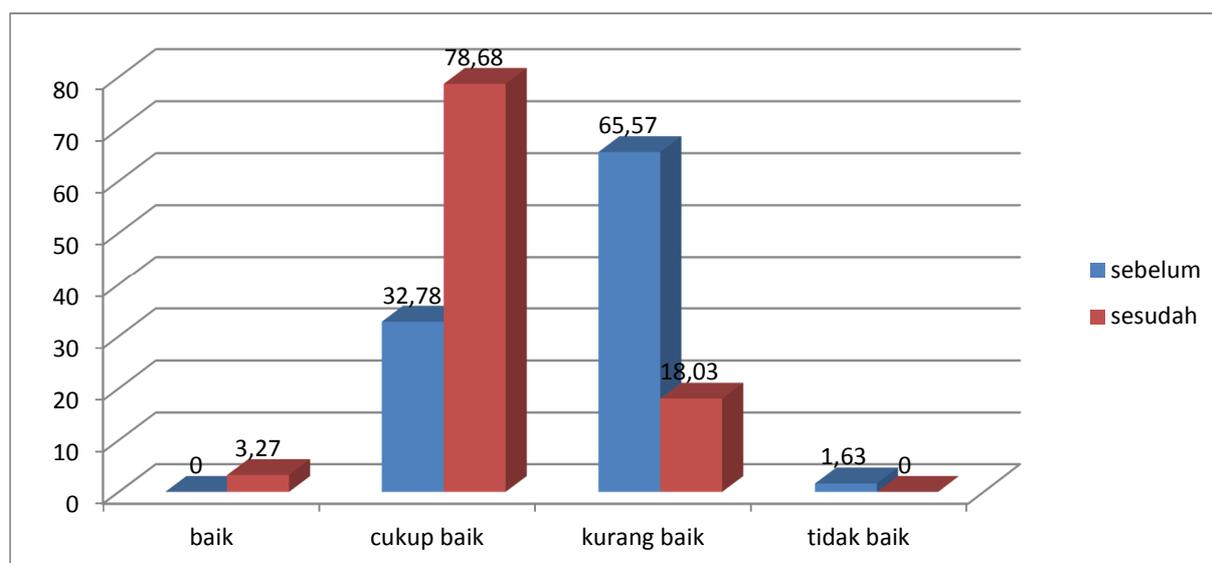
**Tabel 2. Konversi Tolak Ukur Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kls XI MTs Darul Hikmah Pekanbaru Sebelum Diberikan Layanan Informasi**

No	Kategori	Rentang Sekor	Frekuensi	Persentase
1	<b>Baik</b>	<b>85-112</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2	<b>Cukup Baik</b>	<b>63-84</b>	<b>20</b>	<b>32,78</b>
3	<b>Kurang Baik</b>	<b>45-62</b>	<b>40</b>	<b>65,57</b>
4	<b>Tidak Baik</b>	<b>0-44</b>	<b>1</b>	<b>1,63</b>
JUMLAH			<b>61</b>	<b>99,98</b>

**Tabel 3. Konversi Tolak Ukur Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kls XI MTs Darul Hikmah Pekanbaru Sesudah Diberikan Layanan Informasi**

No	Kategori	Rentang Sekor	Frekuensi	Persentase
1	<b>Baik</b>	<b>85-112</b>	<b>2</b>	<b>3,27</b>
2	<b>Cukup Baik</b>	<b>63-84</b>	<b>48</b>	<b>78,68</b>
3	<b>Kurang Baik</b>	<b>45-62</b>	<b>11</b>	<b>18,03</b>
4	<b>Tidak Baik</b>	<b>0-44</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
JUMLAH			<b>61</b>	<b>99,98</b>

**Gambar 3 : Grafik Konversi Tolak Ukur Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kls XI MTs Darul Hikmah Pekanbaru Sebelum dan sesudah Diberikan Layanan informasi.**



## B. Pembahasan

Melihat dari data siswa sebelum diberikan layanan informasi dikelas IX MTs Darul Hikmah dan dibandingkan dengan data sesudah diberi layanan informasi, terdapat banyak perbedaan yang menunjukkan peningkatan nilai positif dan penurunan nilai negatif siswa, sehingga skor siswa meningkat. Artinya, banyak siswa yang sebelumnya merencanakan pemilihan karir tidak sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri, sedangkan setelah diberikan layanan informasi, siswa dengan mudah memahami konsep diri dan dapat menempatkan dirinya pada keinginan yang sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. teori mengenai layanan informasi yang dikemukakan oleh **Prayitno (1994:260)** mengatakan, layanan informasi merupakan pemberian pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

M.Ramli (Universitas Negeri Gorontalo 2013 ) dalam penelitiannya tentang pengaruh layanan informasi terhadap kematangan karir siswa, ditemukan sebelum diberikan layanan informasi diadakan *pre-test* kepada 30 siswa. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan untuk variabel  $O_1$ , diperoleh skor tertinggi 200 dan skor terendah 153. Sedangkan skor rata-rata diperoleh sebesar 177,83 dan standar deviasi sebesar 13,007. Setelah diberi layanan informasi kemudian dilakukan *post-test*, dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan untuk variabel  $O_2$ , diperoleh skor tertinggi 280 dan skor terendah 240 sedangkan skor rata-rata diperoleh sebesar 258,167 dan standar deviasi sebesar 10,57.

Perubahan perencanaan pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah diberi layanan informasi dapat dianalisa yakni :

1. Awalnya siswa tidak terlalu peduli tentang perencanaan karir di masa sekarang untuk masa depan nanti, setelah diberi layanan informasi terlihat perubahan sikap siswa yang lebih memikirkan karir yang akan dijabat nantinya.
2. Siswa telah paham betapa pentingnya ketepatan dalam memilih karir untuk masa depan nanti yang sesuai dengan potensi dirinya.
3. Siswa yang awalnya masih terombang ambing dalam memilih karir yang akan dijabat di masa yang akan datang, setelah diberi layanan informasi terlihat ada perubahan terhadap siswa dalam memilih karir yang akan dijabat nantinya.
4. Siswa telah mengetahui memilih karir yang sesuai dengan potensi dirinya itu sangat penting.
5. Siswa telah mencari informasi tentang berbagai jabatan atau dunia kerja dari berbagai sumber.

Kemudian berdasarkan pengolahan data tentang perencanaan pemilihan karir siswa kelas IX yang telah dianalisis dengan menggunakan uji "t" maka di peroleh hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  sehingga dapat dilihat penelitian ini terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap peningkatan siswa dalam perencanaan pemilihan karir sebelum dan sesudah diberi layanan informasi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian **Yeni Muslihatun (Universitas Negri Surabaya)** yaitu pemahaman karir siswa dapat di tingkatkan melalui layanan informasi karir. Begitu juga dengan pendapat **Prayitno (1997:76)**, menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu-individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman

tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Hasil kontribusi terhadap peningkatan siswa kelas IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru dari hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan Product Momen diketahui bahwa pemberian layanan informasi berpengaruh terhadap perencanaan pemilihan karir, bahwa melalui layanan informasi dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang informasi berupa materi-materi yang di perkirakan mampu membantu siswa dalam memahami peranan dan posisinya untuk mencapai perkembangan yang optimal. Hal ini di dukung oleh **Selamet Imam Santso** ( IKIP PGRI Semarang, 2010/2011) dalam penelitiannya mengatakan layanan informasi dalam bimbingan karir sangat efektif dalam hal meningkatkan perencanaan karir siswa. Dan adanya perhatian dari siswa dalam menyampaikan materi melalui layanan informasi tentang perencanaan pemilihan karir, hal ini terlihat dari hasil pengamatan peneliti terhadap siswa selama melakukan penelitian dilapangan terlihat adanya keinginan pada diri siswa untuk memahami semua informasi yang diberikan guna menambah pengetahuan untuk mencapai perubahan yang di inginkan.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebelum diberikan layanan informasi terhadap siswa kelas IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru perencanaan pemilihan karir kurang baik
2. Setelah diberikan layanan informasi terhadap siswa kelas IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru perencanaan pemilihan karir cukup baik
3. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data, diketahui bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi pada siswa tentang perencanaan pemilihan karir yaitu berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan uji "t".
4. Layanan informasi berpengaruh **sangat kuat** terhadap perencanaan pemiliha karir sebesar (64%)

### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Darul Hikmah Pekanbaru, maka ada beberapa hal yang direkomendasikan peneliti dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru pembimbing atau guru BK di MTs Darul Hikmah Pekanbaru untuk ke depannya merancang program layanan informasi tentang perencanaan pemilihan karir kedalam program semester berikutnya serta menjalankan program tersebut sebagai upaya terhadap siswa dalam merencanakan pemilihan karir .
2. Kepada pihak Sekolah hendaknya memfasilitasi program yang telah dibuat oleh guru BK, dan sekolah bisa juga menyediakan papan mading khusus untuk guru BK sebagai informasi tentang dunia kerja dan materi-materi BK lainnya.

3. Untuk siswa diharapkan bisa melaksanakan program yang telah dirancang oleh guru BK dengan sungguh-sungguh dan mampu mengembangkannya. Serta kedepannya siswa mampu merencanakan pemilihan karir dengan baik.
4. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih deskriptif dan tidak hanya dalam layanan informasi namun layanan-layanan yang lainnya yang dapat menunjang siswa dalam merencanakan karir dan mengembangkan kemampuan dalam memilih karir yang baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan karya ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Drs. Zairul Antsa, M.Sn selaku ketua jurusan ilmu pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Drs. H. Sardi Yusuf, Kons selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Ibu Dra. Tri Umari, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Sardi Yusuf, Kons selaku pembimbing II yang berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibuk dosen bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
7. Pemerintah Propinsi Riau, badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, Kementrian Agama Kota Pekanbaru yang telah memberikan rekomendasi dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Firdaus, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Darul Hikmah Pekanbaru beserta wakil, tata usaha dan staf-staf yang telah bersedia memberikan kesempatan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Bapak, Ibu dan keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan secara moril sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Ayahnda Basirun dan ibunda Waginah serta keluarga yang telah memberikan dukungan baik itu moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di FKIP Universitas Riau.
11. Rekan-rekan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Kepala Sekolah serta guru-guru MA-AL-Khairiyah Sidomuly. Sungai cina, Kecamatan rangsang Barat, Kab. Kepulauan Meranti yang telah memberikan dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat memasuki perguruan tinggi Universitas Riau Pekanbaru.
13. Kepada M.Yusuf, M.Bakri, Safri, M.Khusairi dan Solihin selaku teman seperjuangan dari Kecamatan Rangsang Barat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Gani, Ruslan.A .1987. *Bimbingan Karir*. Bandung : Angkasa
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: GP Press
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*. Jakarta : Jalan Pintu satu
- Romanus. dfajrin, [blogspot.com/2011/06/pemahaman diri,html](http://blogspot.com/2011/06/pemahaman diri.html)
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Saam,Zulfan, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Pekanbaru: UR
- Prayitno & Erman Amti. 1994. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukardi, Dewa ketut. 1987.*Bimbingan Karir Di Sekolah*. jakarta : Ghalia Indonesia
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling Studi & Karir*. Yogyakarta : Andi
- Mulyatiningsih Rudi,dkk.2004. *Bimbingan pribadi-sosial, belajar,dan karier*. jakarta: Rineka Cipta